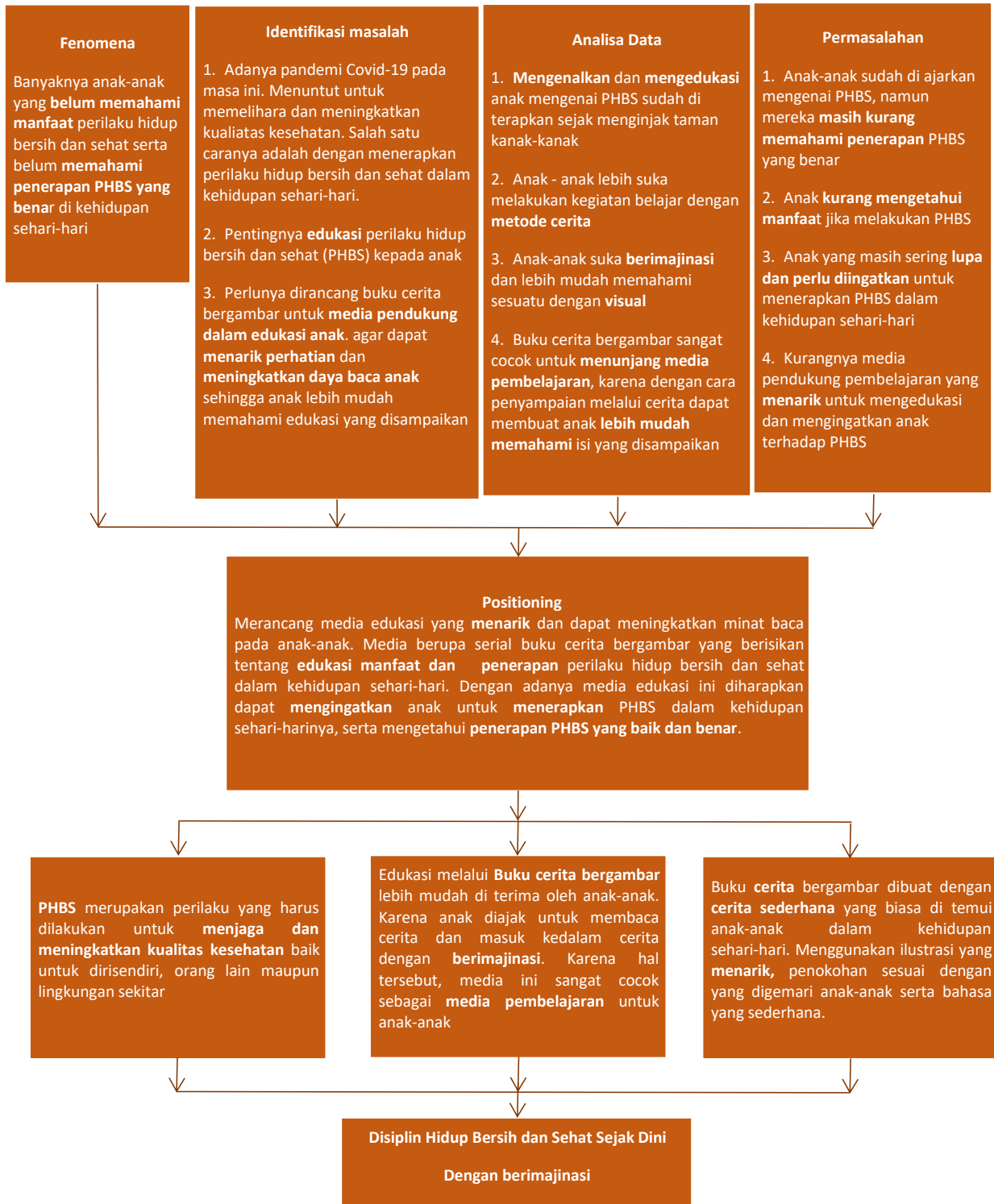


## BAB V KONSEP PERANCANGAN

### 5.1 Alur Pemikiran Keyword



**Gambar 5.1** Alur Pemikiran Keyword  
(Sumber: Dokumen pribadi)

## 5.2 Keyword

Karakteristik dalam sebuah perancangan terbentuk dari sebuah *keyword*. Dengan disusunnya keyword yang benar, maka akan dapat menyampaikan pesan perancangan dengan baik dari bagan alur berfikir diatas, beberapa kata yang dapat dijadikan acuan perancangan ini. Kata temuan pada bagan di rangkai menjadi satu kata kunci yaitu “Disiplin Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini dengan Berimajinasi” yang berarti menyajikan sebuah edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui sebuah cerita dengan tujuan untuk mengajak anak disiplin melakukan PHBS sejak dini.

### 5.2.1 What to Say

Memberikan edukasi manfaat dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak. Menyampaikan edukasi dengan media yang kreatif dan imajinatif untuk meningkatkan minat baca pada anak dan memudahkan anak untuk memahami pesan yang ingin disampaikan. Bertujuan mengajak dan mengingatkan anak untuk disiplin melakukan PHBS dalam kehidupan sehari-hari

### 5.2.2 How to Say

Perancangan serial buku cerita bergambar tentang edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan target audiens anak-anak usia 5-6 tahun yaitu menggunakan kalimat yang singkat dan bahasa sehari-hari agar mudah dipahami oleh anak-anak. Penyampaian cerita dengan ilustrasi yang dapat memudahkan anak untuk berimajinasi dan memahami isi cerita. Menggunakan typografi yang memperhatikan readability dan legibility serta karakter huruf yang sesuai dengan anak-anak. Memperhatikan tatanan layout agar anak lebih mudah dalam proses membaca buku cerita.

### 5.2.3 Makna Denotatif

Kata kunci Disiplin Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini dengan Berimajinasi. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Disiplin” berarti tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya); bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu. “bersih: dalam KBBI memiliki arti bebas dari kotoran , “sehat” berarti baik seluruh badan dan bagian-bagiannya bebas dari sakit, sedangkan “dini” berarti sebelum waktunya

#### **5.2.4 Makna Konotatif**

Kata kunci dari perancangan serial buku cerita bergambar tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak usia 5-6 tahun adalah “Disiplin Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini dengan Berimajinasi” yang memiliki arti bahwa perancangan ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak agar anak dapat mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. sehingga anak dapat menjaga dan menambah kualitas kesehatannya. Perancangan ini dikemas dengan media kreatif berupa buku cerita bergambar. Buku di kemas secara serial dan berisikan cerita tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dimana penokohan yang digunakan dalam buku cerita diperankan oleh binatang, serta di dalamnya anak diajak untuk fokus pada visual buku cerita, penyajian visual yang dominan daripada verbal akan membuat anak menerjemahkan visual tersebut dengan daya imajinasi anak. Dengan pengemasan serial buku cerita bergambar, memudahkan anak dalam memahami isi yang ingin disampaikan serta membuat anak lebih tertarik dan penasaran dengan cerita pada serial lainnya. Hal ini merupakan cara untuk menarik dan meningkatkan minat baca pada anak. Dengan adanya hal-hal tersebut, bertujuan untuk mengajak dan mengingatkan anak-anak untuk disiplin menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari

#### **5.3 Konsep Verbal**

Konsep verbal dalam perancangan serial buku cerita bergambar edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu pada penggunaan gaya bahasa yang sederhana dan ringan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh anak-anak usia 5-6 tahun. Gaya bahasa yang sederhana yaitu menggunakan kalimat persuasif dan bahasa sehari-hari yang sering digunakan anak untuk berkomunikasi. Dengan pemilihan gaya bahasa tersebut diharapkan tersampainya pesan pada buku cerita bergambar dengan baik. Memperhatikan penggunaan typografi dalam hal keterbacaan dan kejelasannya. Dengan pemilihan gaya bahasa yang tepat diharapkan anak-anak merasa *enjoy* dan tidak bosan serta dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan. Dan ditambah dengan adanya ilustrasi cerita yang mendominasi sehingga mengajak anak untuk berimajinasi hal tersebut dapat membantu anak untuk lebih mudah memahami cerita .

### 5.3.1 Judul Buku

Judul Buku pada perancangan buku cerita bergambar akan terdiri dari 3 judul buku yang berseri. Dimana setiap judul mengikuti dari kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Mengikuti dari keyword yang ada yaitu Disiplin Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini dengan Berimajinasi, maka judul akan dibuat dengan kreatif dan memberikan edukasi kepada anak. Beberapa judul buku dari perancangan ini adalah:

1. Cilo dan Lulu: Rajin Cuci tangan
2. Cilo dan Lulu: Suka Gosok Gigi
3. Cilo dan Lulu: membuang Sampah Pada Tempatnya

### 5.3.2 Sinopsis Buku

Perancangan serial buku cerita bergambar ini berisi konten yang mengajarkan kepada anak pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam buku akan disajikan alur cerita dengan tokoh utama yang mendapatkan konflik atau permasalahan dikarenakan tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada akhirnya tokoh utama akan sadar atas kesalahan tersebut dan menyampaikan pesan mengenai pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta manfaatnya. Konten yang disajikan dengan narasi atau cerita yang akan memberikan pesan langsung ketika anak sudah membaca cerita tersebut. Cerita akan disajikan sesuai dengan target dari perancangan ini yaitu dengan penokohan pada buku cerita adalah binatang dan konflik cerita adalah konflik yang diambil dari kehidupan sehari-hari.

#### a. Cilo dan Lulu “Suka Gosok Gigi”

Cilo dan Lulu adalah 2 orang anak yang sangat menyukai makanan manis. Ketika bermain bersama, mereka memakan banyak kue, donat dan permen. Setelah selesai bermain, Lulu mengajak Cilo untuk menyikat gigi, tetapi Cilo tidak mau karena masih ingin melanjutkan bermain. Setelah itu mereka langsung beranjak tidur. Keesokan harinya, gigi Cilo sakit karena ia tidak menyikat giginya kemarin. Kemudian Lulu mengajak Cilo untuk menyikat gigi dan memberitahu bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar.

#### b. Cilo dan Lulu “Rajin Cuci Tangan”

Cilo dan Lulu sedang bermain diluar rumah. Ketika sudah siang, waktunya mereka untuk pulang. Sesampai dirumah, Lulu langsung mencuci tangannya sedangkan Cilo tidak. Cilo langsung bergegas ke meja makan untuk makan siang. Setelah itu mereka langsung

bergegas untuk tidur siang. Ketika bangun, Lulu mendengar suara Cilo kesakitan. Ternyata perut Cilo sakit karena Cilo tidak mencuci tangan sebelum makan. Lulu memberi tahu Cilo bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar.

c. Cilo dan Lulu “Membuang Sampah pada Tempatnya”

Cilo dan Lulu sedang piknik di taman. Mereka membawa bekal buah-buahan kesukaan mereka. Cilo dan Lulu sangat senang dan memakan buah kesukaan mereka. Cilo membuang kulit pisang sembarangan. Ketika bermain bola, Cilo terpeleset oleh kulit pisang yang ia buang. Karena hal tersebut, akhirnya Cilo dan Lulu membersihkan semua sampah yang berserakan di sekitar mereka. Mereka juga membuang sampah dengan dipilah sesuai jenisnya.

### 5.3.3 Gaya Bahasa

Sesuai dengan target segmen dari perancangan serial buku cerita bergambar ini, gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia sehari-hari yang simpel dan mudah dimengerti oleh anak-anak usia 5-6 tahun. Menggunakan kalimat yang biasa digunakan anak dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Dalam 1 halaman disajikan 1-4 kalimat. Pada setiap kalimat, terdapat 4-20 kata narasi atau percakapan. Dengan menggunakan gaya bahasa seperti ini, maka penulisan kalimat pada cerita akan menggunakan kalimat pendek dan persuasif. Hal-hal tersebut berguna untuk memudahkan anak dalam memahami isi cerita dan lebih fokus pada ilustrasi dari cerita. Hal tersebut memudahkan anak untuk memahami dan menyerap pesan yang ingin disampaikan pada cerita tersebut.

### 5.3.4 Deskripsi Konten

a. Cover Depan dan dalam

Pada cover depan terdapat judul, sub-judul, gambar atau visual, edisi serial

b. Editorial page

Berisi tentang nama ilustrator, penulis, auditor dan penerbit

c. Isi

Pada isi buku cerita bergambar ini akan berisikan cerita yang ingin disampaikan dengan ilustrasi yang lebih dominan. Menggunakan gaya bahasa dengan kalimat pendek dan gaya bahasa sehari-hari. Ilustrasi menggunakan karakter yang unik dan mengikuti karakteristik anak-anak. Isi cerita akan menceritakan bagaimana penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari serta manfaatnya.

- d. Profil penulis  
Memuat profil tentang biodata penulis
- e. Cover belakang  
Berisi tentang sinopsis dan ilustrasi buku cerita bergambar.

## 5.4 Konsep Visual

### 5.4.1 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada perancangan mengikuti dengan karakteristik anak. Pembuatan ilustrasi akan menggunakan karakter yang simpel dan imajinatif. Pembuatan ilustrasi akan dilakukan dengan kreatif dengan tujuan agar menarik bagi anak-anak sehingga dapat meningkatkan minat baca anak. Menurut hasil kuesioner dan wawancara, anak-anak sangat menyukai cerita dengan penokohan binatang.



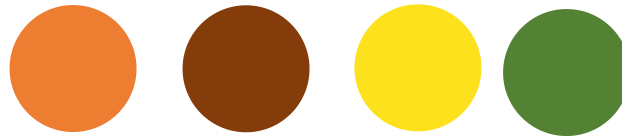
**Gambar 5.2** Karakter Cilo  
(Sumber: Dokumen Pribadi)



**Gambar 5.3** Ilustrasi Karakter Lulu  
(Sumber: Dokumen pribadi)

### 5.4.2 Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan serial buku cerita bergambar edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang ditujukan untuk anak-anak usia 5-6 tahun yaitu warna-warna hangat dan mencolok. Berdasarkan dengan wawancara, anak akan mudah tertarik dengan warna-warna yang mencolok.



**Gambar 5.4** Warna yang digunakan dalam perancangan  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 5.5** contoh penerapan warna pada Cover  
(Sumber: <https://gr.pinterest.com/pin/649996158703059135/>)

### 5.4.3 Layout

Perancangan serial buku cerita bergambar tentang edukasi perilaku hidup bersih dan sehat ini menggunakan komposisi yang asimetris atau abstrak, bebas bervariasi namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip layout. Sehingga buku akan tetap memiliki kesan yang sistematis dan mudah dipahami oleh anak-anak usia 5-6 tahun. Komposisi layout antara narasi dan ilustrasi yaitu dengan perbandingan 20:80, dimana 20% berupa narasi atau kalimat dan 80% berupa ilustrasi. Persentase ilustrasi lebih banyak, dikarenakan hal ini diharapkan akan memudahkan anak-anak dalam memahami isi cerita.



**Gambar 5.6** contoh isi buku cerita  
(Sumber:Dokumen Pribadi)

#### 5.4.4 Tipografi

Dalam perancangan serial buku cerita bergambar ini akan menggunakan tipografi dengan memperhatikan readability dan legibility. Font yang digunakan pada judul yaitu dengan karakteristik yang bold, lucu dan menggunakan sanserif. Font judul akan dibuat sendiri oleh penulis. Hal ini bertujuan untuk menambah daya tarik anak terhadap buku dan membuat anak untuk membaca judul buku. Untuk isi cerita akan menggunakan huruf sanserif yang memiliki kesan ringan yang lebih fleksibel sehingga anak lebih nyaman dalam membaca buku cerita.

##### a. Tipografi Judul Buku

Dalam perancangan serial buku cerita ini untuk pembuatan huruf judul mengikuti keyword yaitu “edukasi menarik” maka huruf yang digunakan pada judul harus menarik namun tetap simpel agar mudah di baca oleh anak.

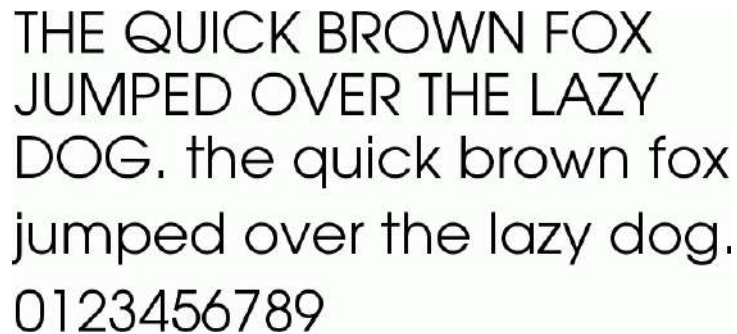


**Gambar 5.7** Contoh 1 Tipografi Judul  
(Sumber: <https://www.hachette.com.au/rachel-bright-chris-chatterton/the-hugasaurus>)

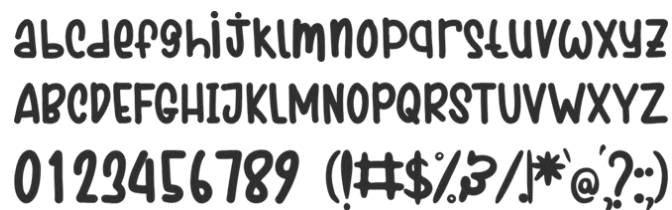


b. Tipografi Body text

Menggunakan tipografi sanserif. Hal ini dikarenakan huruf sanserif memiliki kesan lebih santai. Selain itu akan menggunakan font yang memiliki kesan rounded karena menyesuaikan dengan karakter anak-anak.

The image shows a sample of the Avantgarde Bk Bt font. It features a clean, sans-serif typeface with rounded letterforms. The text is displayed in four lines: 'THE QUICK BROWN FOX', 'JUMPED OVER THE LAZY', 'DOG. the quick brown fox', and 'jumped over the lazy dog.'. Below the text is a sequence of numbers '0123456789'. The entire sample is set against a light green rectangular background.

**Gambar 5.8** Contoh font Avantgarde Bk Bt  
(Sumber: <https://www.cufonfonts.com/font/avantgarde-bk-bt-2>)

The image shows a sample of the Kiddos font. It is a bold, rounded, sans-serif typeface. The text is arranged in three lines: the first line contains lowercase letters 'abcdefghijklmnopqrstuvwxyz', the second line contains uppercase letters 'ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ', and the third line contains numbers '0123456789' followed by various punctuation marks and symbols: '(!#\$%&/'\*`@?;:~)'. The font has a friendly, rounded appearance suitable for children's books.

**Gambar 5.9** Contoh font Kiddos  
(Sumber: <https://www.cufonfonts.com/font/kiddos>)

Jenis font sanserif yang akan di gunakan dalam perancangan serial buku cerita bergambar ini adalah Avantgarde Bk Bt sebagai font narasi dan Kiddos sebagai Font untuk percakapan. Digunakan untuk cerita dengan ukuran 18 - 22 pt.

## 5.5 Konsep Media

### 5.5.1 Media Utama

Media utama pada perancangan ini adalah Serial Buku Cerita Bergambar yang berisi edukasi pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari yang akan di sampaikan ke anak-anak. Edukasi penerapan perilaku hidup bersi dan sehat yang akan disampaikan dalam buku cerita yaitu penerapan yang paling sederhana dan biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari anak, meliputi menggosok gigi, mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya. Karena hal tersebut, maka pada perancangan ini terdapat

tiga judul buku yaitu Cilo dan Lulu “Suka Gosok Gigi”, Cilo dan Lulu “Rajin Cuci Tangan”, Cilo dan Lulu “Membuang Sampah Pada Tempatnya”.

Serial Buku cerita bergambar ini nantinya akan digunakan sebagai media pendukung proses pembelajaran dan pengingat anak mengenai penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini juga akan menjadi media yang membantu orang tua untuk mengedukasi agar anak mudah mengerti dan pesan dalam cerita tersampaikan.

Konsep Material dari perancangan serial buku cerita bergambar tentang perilaku hidup bersih dan sehat ini, sebagai berikut:

1. Dengan target audiens dari perancangan ini adalah anak-anak, maka buku akan di jilid Hardcover.
2. Isi buku menggunakan media kertas yang tebal agar buku tidak mudah rusak.
3. Buku cerita bergambar akan dicetak dengan ukuran 17 cm x 17 cm
4. Pada isi perancangan buku cerita akan memiliki narasi pendek 1-4 kalimat atau 4-20 kata dalam setiap halaman
5. Setiap buku memiliki 20-24 halaman
6. Dikemas dalam bentuk paket. Sehingga dalam pembelian akan mendapatkan ketiga seri secara langsung.
7. Pada setiap buku terdiri dari cover, cover dalam, editorial page, isi, biodata penulis dan cover belakang
8. Konten pada cover buku yaitu judul dan ilustrasi yang menggambarkan isi cerita secara langsung
9. Konten pada cover belakang buku yaitu sinopsis dan ilustrasi

### **5.5.2 Media Pendukung**

Media pendukung pada perancangan ini berguna untuk menjadi media tambahan dan sebagai media promosi terhadap media utama agar mendapat nilai lebih pada pembaca.

Berikut beberapa media pendukung yang akan dirancang:

1. Sikat Gigi

Media pendukung seperti sikat gigi dapat membantu proses belajar anak serta dapat membuat anak untuk ingat dan disiplin melakukan salah satu kegiatan PHBS yang diajarkan, yaitu menyikat gigi.

## 2. Hand Sanitizer

Hand sanitizer merupakan media pengganti untuk cuci tangan. Walaupun handsanitizer tidak dianjurkan untuk digunakan terus-menerus, namun handsanitizer dapat mengingatkan anak untuk senantiasa menjaga kebersihan tangannya.

## 3. Sabun cuci tangan

Sabun cuci tangan atau Hand soap dengan ukuran kecil yang dapat dibawa ketika bepergian. Hal ini dapat mengingatkan anak untuk rajin mencuci tangannya.

## 4. Bekal set

Dengan adanya bekal set ini, dapat membuat anak agar mengkonsumsi makanan dan jajanan sehat yang di bawa dari rumah. Secara tidak langsung hal ini berarti memperdulikan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

## 5. Sticker Package

Diantaranya stiker dengan kalimat ajakan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, stiker penanda jenis tempat sampah, serta stiker contoh menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

## 5.6 Studi Visual

### 5.6.1 Alternatif Karakter

Pembuatan karakter diambil berdasarkan usia dari target *audience* yang memiliki umur 5-6 tahun dan tengah menempuh pendidikan ditingkat Taman Kanak-kanak. Berkaitan dengan keyword “Imajinasi” dan Menurut hasil kuesioner dan wawancara, anak-anak sangat menyukai cerita dengan penokohan binatang atau cerita fabel. Binatang yang cocok digunakan dalam penokohan buku cerita adalah Monyet dan Gajah. Sesuai dengan penokohan yang diperankan, Monyet memiliki karakter aktif, lincah, ceroboh dan jail. Sedangkan Gajah memiliki karakter yang pandai, bijaksana, sabar, baik dan suka menolong.



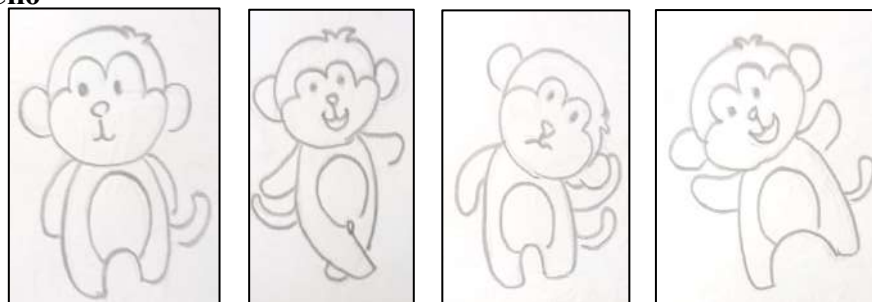
**Gambar 5.10** acuan karakter anatomi anak usia 5-6 tahun  
(Sumber: dokumentasi pribadi)



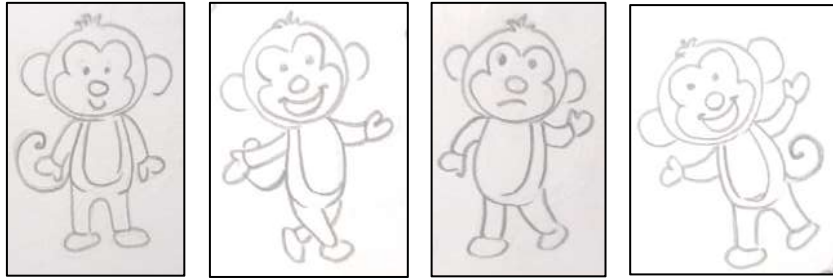
**Gambar 5.11** acuan karakter monyet dan gajah  
(Sumber: <https://images.app.goo.gl/kpfECw2Yc7QWidkJA>)

**a. Alternatif Sketsa Karakter**

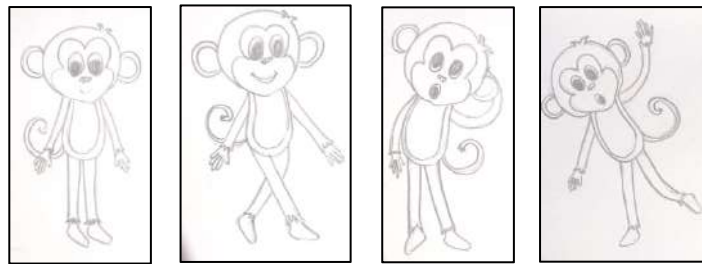
● **Cilo**



**Gambar 5.12** Alternatif 1 Cilo  
(Sumber: Dokumen pribadi)

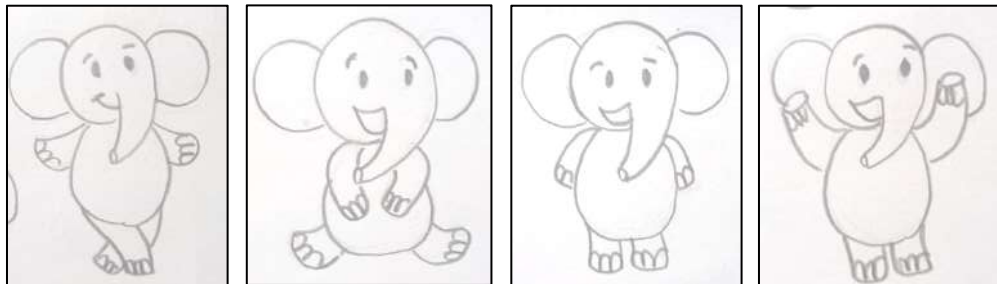


**Gambar 5.13** Alternatif 2 Cilo  
(Sumber: Dokumen pribadi)

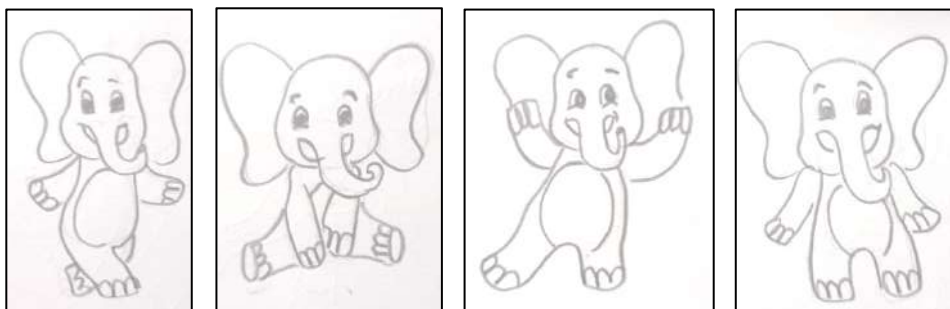


**Gambar 5.14** Alternatif 3 Cilo  
(Sumber: Dokumen pribadi)

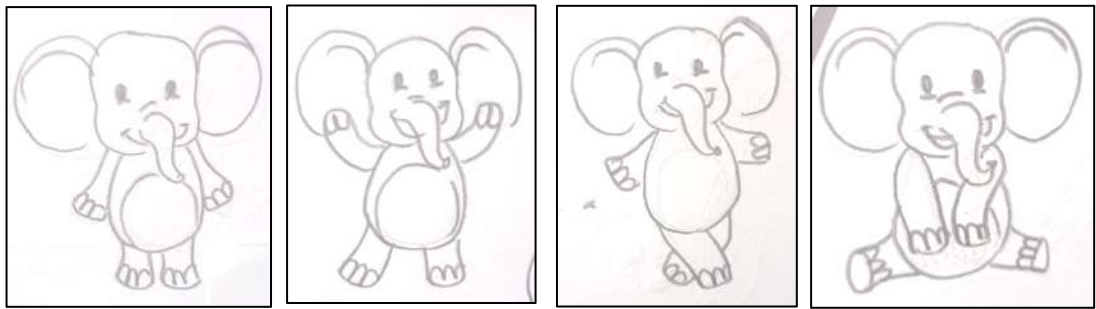
● **Lulu**



**Gambar 5.15** Alternatif 1 Lulu  
(Sumber: Dokumen pribadi)



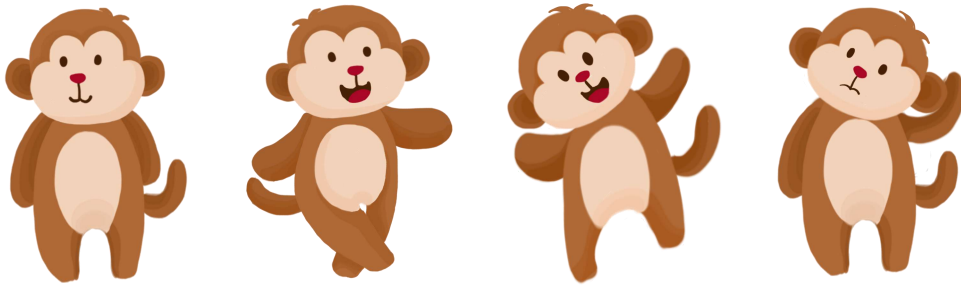
**Gambar 5.16** Alternatif 2 Lulu  
(Sumber: Dokumen pribadi)



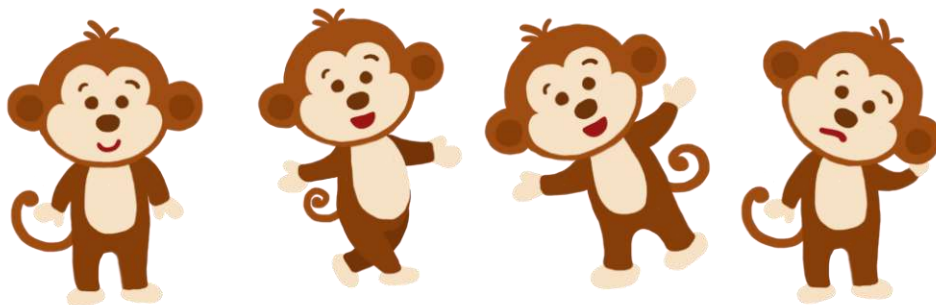
**Gambar 5.17** Alternatif 3 Lulu  
(Sumber: Dokumen pribadi)

**b. Alternatif Digital Karakter**

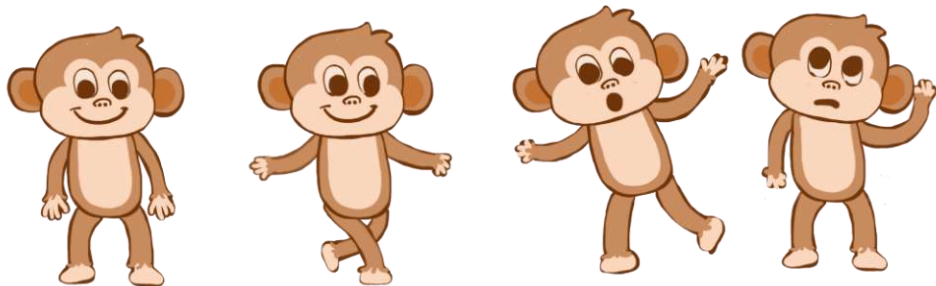
- **Cilo**



**Gambar 5.18** Alternatif digital 1 Cilo  
(Sumber: Dokumen pribadi)

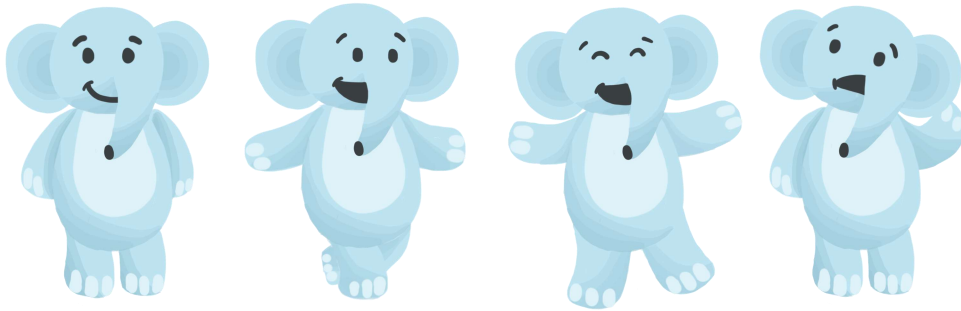


**Gambar 5.19** Alternatif digital 2 Cilo  
(Sumber: Dokumen pribadi)

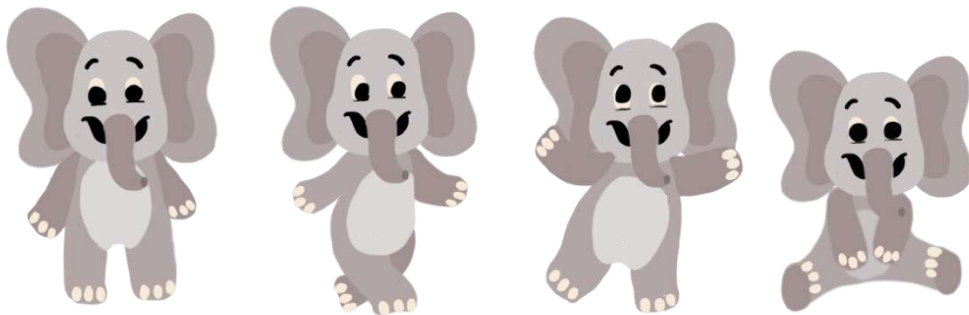


**Gambar 5.20** Alternatif digital 3 Cilo  
(Sumber: Dokumen pribadi)

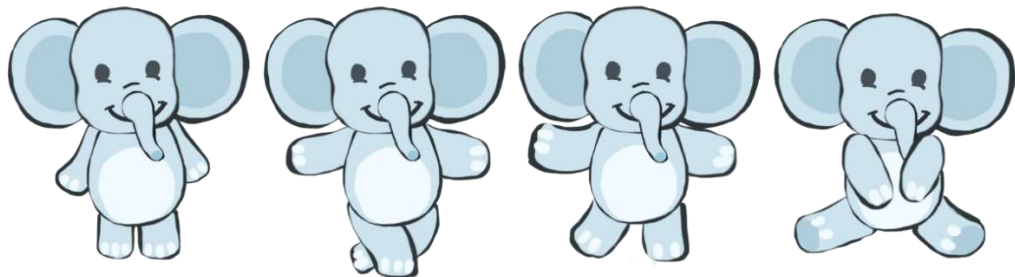
- **Lulu**



**Gambar 5.21** Alternatif digital 1 Lulu  
(Sumber: Dokumen pribadi)



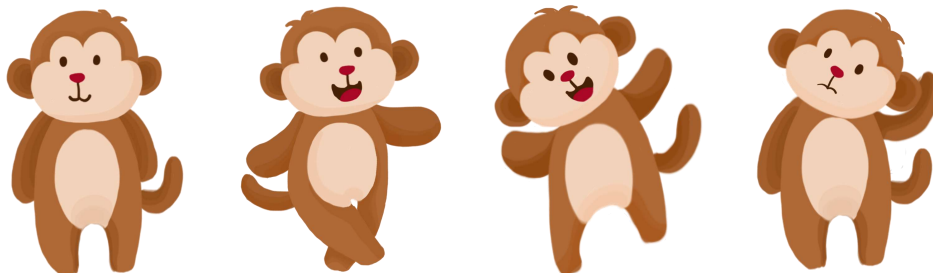
**Gambar 5.22** Alternatif digital 2 Lulu  
(Sumber: Dokumen pribadi)



**Gambar 5.23** Alternatif digital 3 Lulu  
(Sumber: Dokumen pribadi)

**c. Karakter Terpilih berdasarkan Kuesioner**

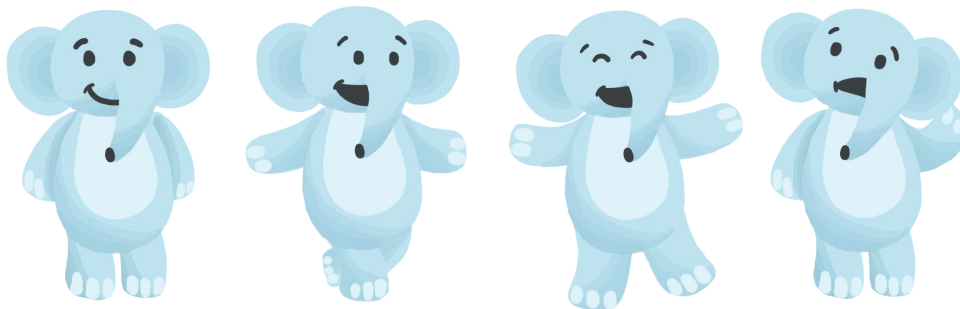
- **41% dari 61 responden memilih opsi karakter Cilo**



**Gambar 5.24** Alternatif Cilo yang terpilih  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Tokoh Cilo yang diperankan oleh monyet memiliki karakter sebagai anak yang ceroboh, jaim, aktif dan lincah. Karakter ini terlihat dalam cerita yaitu dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan cilo. Dalam setiap cerita memperlihatkan karakter Cilo yang selalu ceroboh dan menunda untuk melakukan PHBS misalnya, Cilo yang tidak mencuci tangannya, tidak menyikat gigi an membuang sampah di sembarang tempat. Dengan melakukan hal-hal tersebut, Cilo sendiri yang menerima akibatnya. Selain itu, karakter lincah dan aktif terlihat dari peran Cilo yang suka mengajak Lulu bermain. Dari masalah yang ia peroleh, Cilo selalu diberi tahu oleh Lulu apa penyebabnya. Dan setelah diberi tahu, Cilo menjadi kapok dan tidak akan mengulangi kecerobohnya itu lagi.

- **62% dari 61 responden memilih opsi karakter Lulu**



**Gambar 5.25** Alternatif Lulu terpilih  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Tokoh Lulu yang di perankan oleh Gajah memiliki karakter sebagai anak yang baik, bijaksana, pandai, sabar dan suka menolong. Karakter ini terlihat dalam cerita yaitu dari hal-hal yang dilakukan oleh Lulu. Dalam setiap cerita Lulu yang selalu rajin dan disiplin untuk melakukan PHBS. Lulu selalu menggosok gigi, mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya. Lulu lah yang selalu mengajak Cilo untuk disiplin menerapkan PHBS. Dalam setiap masalah yang dialami Cilo, Lulu memberi tahu penyebabnya dan bagaimana cara menanganinya. Di dalam cerita, lulu selalu menolong Cilo dan memberi tahu dalam melakukan sesuatu dengan baik dan benar.



## 5.6.2 Alternatif Cover

### a. Alternatif Sketsa Cover

- Cilo dan Lulu “Suka Gosok Gigi”



**Gambar 5.26** Alternatif sketsa cover Cilo dan Lulu “Suka Gosok Gigi”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

- Cilo dan Lulu “Rajin Cuci Tangan”



**Gambar 5.27** Alternatif sketsa cover Cilo dan Lulu “Rajin Cuci Tangan”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

- Cilo dan Lulu “Membuang Sampah Pada Tempatnya”



**Gambar 5.28** Alternatif sketsa cover Cilo dan Lulu “membuang sampah pada tempatnya”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

b. Alternatif Digital Cover

- Cilo dan Lulu “Suka Gosok Gigi”



Gambar 5.29 Alternatif Digital cover Cilo dan Lulu “Suka Gosok Gigi”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

- Cilo dan Lulu “Rajin Cuci Tangan”



Gambar 5.30 Alternatif Digital cover Cilo dan Lulu “Rajin Cuci Tangan”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

- Cilo dan Lulu “Membuang Sampah Pada Tempatnya”



Gambar 5.31 Alternatif Digital cover Cilo dan Lulu “Membuang Sampah Pada Tempatnya”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

c. Cover Terpilih berdasarkan Kuesioner dan telah direvisi

- 80% dari 40 Responden memilih opsi cover Cilo dan Lulu “Suka Gosok Gigi”



**Gambar 5.32** Cover Cilo dan Lulu “Suka Gosok Gigi”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Pada Cover serial “Cilo dan Lulu: Suka Gosok Gigi” mengilustrasikan secara langsung isi dari buku. Ilustrasi yang menggambarkan Cilo dan Lulu sedang menyikat gigi. Dengan ilustrasi kedua tokoh yang sedang melakukan perilaku PHBS dengan membawa sikat gigi dan pasta gigi dapat menyampaikan pesan secara jelas kepada anak, bahwa buku ini merupakan serial menggosok gigi tanpa membaca judul dari buku.

- 85% dari 40 responden memilih opsi cover Cilo dan Lulu “Rajin Cuci Tangan”



**Gambar 5.33** Cover Cilo dan Lulu “Rajin Cuci Tangan”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Pada Cover serial “Cilo dan Lulu: Rajin Cuci Tangan” mengilustrasikan secara langsung isi dari buku. Ilustrasi yang menggambarkan Cilo dan Lulu sedang mencuci tangan. Dengan ilustrasi kedua tokoh yang sedang melakukan perilaku PHBS dengan

mencuci tangan di wastafel dapat menyampaikan pesan secara jelas kepada anak, bahwa buku ini merupakan serial mencuci tangan tanpa membaca judul dari buku.

- **72,5% dari 40 responden memilih opsi cover Cilo dan Lulu “Membuang Sampah Pada Tempatnya”**



**Gambar 5.34** Cover Cilo dan Lulu Membuang Sampah pada Tempatnya”  
(Sumber: Dokumen pribadi)

Pada Cover serial “Cilo dan Lulu: Membuang Sampah Pada Tempatnya” mengilustrasikan secara langsung isi dari buku. Ilustrasi yang menggambarkan Cilo dan Lulu melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekitarnya. Dengan ilustrasi kedua tokoh yang sedang melakukan perilaku PHBS dengan melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar dan terdapat properti seperti sapu dan tempat sampah dapat menyampaikan pesan secara jelas kepada anak, bahwa buku ini merupakan serial mencuci tangan tanpa membaca judul dari buku.